

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian studi kasus selama 3 hari di bangsal Mina RS Islam Klaten dengan diagnosa Congestive Heart Failure (CHF) penulis menyimpulkan :

1. Pengkajian keperawatan pada kedua kasus meliputi; pengkajian identitas pasien, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik head to toe dan pemeriksaan penunjang, pemeriksaan aktivitas dan istirahat. Pada kedua kasus tanda dan gejala yang di dapatkan setelah pengkajian sebagian besar sama dengan tanda dan gejala yang ada di dalam teori seperti terjadinya sesak nafas, mudah lelah, terdapat edema di ekstremitas, mengalami perubahan aktivitas.
2. Masalah keperawatan yang muncul pada kedua kasus meliputi penurunan curah jantung b.d penurunan kontraktilitas, intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dengan kebutuhan oksigen. Dari kedua diagnosa tersebut sudah mengacu pada teori dan batasan karakteristik sudah memenuhi untuk ditegakkan menjadi diagnosa.
3. Pada intervensi keperawatan pada kedua kasus sebagian besar sudah di lakukan sesuai dengan perencanaan. Waktu yang di tetapkan untuk penelitian ini 3x24 jam pada setiap intervensi. Pedoman melakukan intervensi keperawatan menggunakan(NOC,2015 &NIC,2015) serta di sesuaikan dengan kondisi klien. Pada penetapan intervensi menemukan suatu hambatan yaitu harus menyesuaikan intervensi dengan kemampuan yang dapat dilakukan oleh klien dan keluarga klien.
4. Pada implementasi keperawatan kedua kasus ini, sebagian besar intervensi yang di rencanakan mampu dilakukan. Karena kedua keluarga klien sangat kooperatif dalam membantu pelaksanaan asuhan keperawatan.

5. Pada evaluasi kedua kasus semua rencana keperawatan dan tindakan keperawatan yang telah dilakukan mendapatkan hasil yang baik, dimana kondisi klien dari hari kehari semakin membaik. Semua tak lepas dari kerjasama perawat, pasien, keluarga pasien serta tim kesehatan yang terkait.

B. SARAN

1. Klien

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan telah dilaksanakan pada kedua kasus disarankan pada penderita gagal jantung agar kooperatif dalam prosedur tindakan pengobatan yang diberikan, tirah baring dan mobilisasi secara bertahap dan pelan-pelan disesuaikan dengan tingkat kemampuannya, periksa rutin dan teratur.

2. Bagi Mahasiswa

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan bisa menjadi sumber bacaan dan referensi bagi mahasiswa dalam peningkatan ilmu keperawatan, sehingga bisa meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan Congestive Heart Failure (CHF).

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan referensi dalam kegiatan pembelajaran terutama mengenai asuhan keperawatan pada pasien CHF, dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu keperawatan khususnya pada pasien CHF. Hal ini dapat ditunjang dengan penyediaan sarana dan prasarana seperti; perpustakaan yang lengkap tentang pasien dengan Congestive Heart Failure.

4. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan perawat dapat memberikan perawatan pada pasien Congestive Heart Failure semaksimal mungkin, berkualitas dan bermutu. Pemberian pendidikan kesehatan sangat penting bagi pasien dan keluarga.